

ABSTRAK

EFEKTIVITAS ANTIPERSPIRAN DAN DEODORAN SPRAY MEREK "X" DALAM MENGHAMBAT PERTUMBUHAN BAKTERI DI KETIAK

Anita Budiono, 2011 . Pembimbing : Philips Onggowidjaja, S.Si, M.Si.
Wenny Waty, dr., M.Pd.Ked.

Latar Belakang : masalah bau badan dapat mempengaruhi kepercayaan diri. Upaya untuk mengatasi hal tersebut, misalnya dengan pemakaian antiperspiran dan deodoran merek “X”.

Tujuan : mengetahui persentase pengurangan jumlah bakteri pada ketiak yang diberi deodoran “X” bila dibandingkan dengan ketiak yang tidak diberi deodoran.

Metode : penelitian bersifat eksperimental komparatif dengan menggunakan *swab*. Hasil swab dioles pada lempeng agar nutrisi. Setelah 2 jam, dilakukan kembali swab dan hasilnya dioleskan pada lempeng agar nutrisi. Setelah 24 jam jumlah CFU bakteri dihitung, dan dibandingkan perbedaan persentase pengurangan bakteri antara yang tidak diberi “X” dan yang diberi “X”.

Hasil : ketiak yang diberi “X” mengalami pengurangan bakteri sebanyak 34,20 % sedangkan pada ketiak yang tidak diberi “X” mengalami penambahan jumlah bakteri sebanyak 568,22 %.

Kesimpulan : deodoran merek “X” efektif dalam menghambat pertumbuhan bakteri di ketiak dengan rata-rata pengurangan 34,20 %.

Saran : perlu dilakukan penelitian dengan produk-produk lain dengan bahan aktif yang lain, serta melibatkan OP yang bermasalah dengan bau badan dan menentukan jenis bakteri apa saja yang hilang dengan produk “X”

Kata kunci : bau badan, bakteri, antiperspiran, deodoran

ABSTRACT

THE EFFECTIVITY OF ANTIPERSPIRANT AND DEODORANT SPRAY "X" IN CONTROLLING ARMPIT BACTERIAL GROWTH

Anita Budiono, 2011. Tutor: Philips Onggowidjaja, S.Si, M.Si
Wenny Waty, dr.,M.Pd.Ked.

Background: *The problem of body odor contributes to self-confidence. Attempts have been done to overcome this, for example the application of antiperspirant and deodorant, brand "X".*

Objective: *to know the percentage of bacterial number decrease on armpit surface applied with deodorant "X", compared to the one without.*

Methods: *this research was comparative experimental one using swab method. The swabs were rubbed on nutrient agar plates. After 2 hours, swabbing was performed again then those other swabs were rubbed on other nutrient plates. After 24 hours the bacterial CFU numbers were counted and the percentage of bacterial number decrease was compared between the ones applied with deodorant "X" and the ones without.*

Results: *the armpit applied with "X" has a decreased number of bacteria as much as 34.20% while the armpit not given "X" had the number of bacteria increased as much as 568.22%.*

Conclusion: *deodorant "X" was effective in inhibiting the growth of bacteria in the armpit with an average reduction of 34.20%.*

Recommendations: *other products with other active ingredients, should be tested. Subjects with body odor problem should be compared. The decrease of bacterial species numbers should be compared, too.*

Key words : *body odor, bacteria, antiperspirant, deodorant*

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	2
1.6 Metode Penelitian	3
1.7 Lokasi dan Waktu.....	3
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 4
2.1 Anatomi dan histologi kulit	4
2.2 Mikrobiologi kulit.....	9
2.3 Patogenesis dan virulensi.....	11
2.4 Masalah bau badan	13
2.5 Obat-obatan pencegah bau badan	15

BAB III BAHAN, ALAT DAN METODE PENELITIAN	18
3.1 Bahan	18
3.1.1 Subjek penelitian	18
3.2 Alat	18
3.3 Metode Penelitian.....	19
3.3.1 Desain Penelitian.....	20
3.3.2 Variabel Penelitian	21
3.3.3 Tata Kerja	20
3.3.4 Persiapan kerja.....	20
3.3.5 Studi pendahuluan	21
3.3.6 Prosedur Penelitian.....	21
3.3.7 Analisis	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Pembahasan	27
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	28
5.1 Simpulan	28
5.2 Saran	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN	31
RIWAYAT HIDUP	35

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah CFU bakteri..... 26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Penampang Kulit	7
Gambar 2.2 Kelenjar Keringat.....	8
Gambar 2.3 Kelenjar Merokrin	8
Gambar 2.4 Kelenjar Apokrin	9
Gambar 3.1 Aluminium Foil dan Cara Sampling.....	19
Gambar 3.2 Langkah Kerja Umum	21
Gambar 3.3 Cara Mengoleskan Swab di atas Medium Agar	22
Gambar 3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	22
Gambar 4.1 Foto Hasil Percobaan dengan Produk “X”	24
Gambar 4.2a Foto Pada Waktu $T_{0\text{jam}}$ dengan Produk “X”	24
Gambar 4.2b Foto Pada Waktu $T_{2\text{jam}}$ dengan Produk “X”	24
Gambar 4.2c Foto Pada Waktu $T_{0\text{jam}}$ tanpa Produk “X”	25
Gambar 4.2d Foto Pada Waktu $T_{2\text{jam}}$ tanpa Produk “X”	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Identifikasi Bakteri.....	31
Lampiran 2 Uji Statistik.....	32
Lampiran 3 Informed Consent.....	33
Lampiran 4 Komisi Etik	35